



P E M B E R D A Y A A N
M A S Y A R A K A T

PADA INDUSTRI KECIL GULA AREN

Nova Muhani | Agustina retnaningsih
Eka sariningsih | Aulyya Rahmah
Ida Maya Meika Sari | Rifda Aulia Zahrah

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA INDUSTRI KECIL GULA AREN

Nova Muhani
Agustina Retnaningsih
Eka Sariningsih
Aulyya Rahmah
Ida Maya Meika Sari
Rifda Aulia Zahrah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022103198, 10 Desember 2022

Pencipta

Nama : Nova Muhani, Agustina Retnaningsih dkk

Alamat : Jl. Raden Pemuka Perum Bukit Raya Blok G No. 1 LK II Kelurahan Gunung Sulah, Wayhalim, Kota Lampung, LAMPUNG, 35142

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Nova Muhani, Agustina Retnaningsih dkk

Alamat : Jl. Raden Pemuka Perum Bukit Raya Blok G No. 1 LK II Kelurahan Gunung Sulah, Wayhalim, Kota Lampung, LAMPUNG, 35142

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA INDUSTRI KECIL GULA AREN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Desember 2022, di Lampung

Jangka waktu perlindungan : Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000418942

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nova Muhani	Jl. Raden Pemuka Perum Bukit Raya Blok G No. 1 LK II Kelurahan Gunung Sulah, Wayhalim
2	Agustina Reinaringsih	Jl. Rambutan NO3-60B LK Kelurahan Pasir Gintung, Tanjung Karang Pusat
3	Eka Sariningsih	Jl Sukardi Hamdani, PalapaVC No 45 Labuhan Ratu
4	Aulyya Rahmah	Perum BKP Blok Y No 69 LK.I Kemling Permai
5	Ida Maya Meika Sari	Dusun Bulu Sari RT 003/001 Kelurahan Bulu Sari, Bumi Ratu Nuban
6	Rida Aulia Zahrah	Dusun I RT 001/001 Kelurahan Tebing Kecamatan Melintang

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Nova Muhani	Jl. Raden Pemuka Perum Bukit Raya Blok G No. 1 LK II Kelurahan Gunung Sulah, Wayhalim
2	Agustina Reinaringsih	Jl. Rambutan NO3-60B LK Kelurahan Pasir Gintung, Tanjung Karang Pusat
3	Eka Sariningsih	Jl Sukardi Hamdani, PalapaVC No 45 Labuhan Ratu
4	Aulyya Rahmah	Perum BKP Blok Y No 69 LK.I Kemling Permai
5	Ida Maya Meika Sari	Dusun Bulu Sari RT 003/001 Kelurahan Bulu Sari, Bumi Ratu Nuban
6	Rida Aulia Zahrah	Dusun I RT 001/001 Kelurahan Tebing Kecamatan Melintang



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA INDUSTRI KECIL GULA AREN

Penulis:
Nova Muhani
Agustina Retnaningsih
Eka Sariningsih
Aulyya Rahmah
Ida Maya Meika Sari
Rifda Aulia Zahrah

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii, 65 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-33-6

Cetakan Pertama:
Desember 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Berkat rahmat dan karunia- Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Pemberdayaan Masyarakat Pada Industri Kecil Gula Aren. Buku ini disusun untuk bahan bacaan pengenalan industri kecil gula aren, harapannya buku ini dapat memberikan manfaat besar dalam wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang pemberdayaan industri pada gula aren.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi penyusunan buku ajar ini, buku ini ditulis dari hasil pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi. Buku ini memang dirasakan jauh dari lengkap dan sempurna, keterangan detail tetap dianjurkan untuk membaca buku-buku dan kepustakaan yang tercantum dalam daftar referensi. Akhirnya guna penyempurnaan buku ini, kami tetap menerima masukan, kritik, dan saran agar nantinya terwujud sebuah buku ajar praktis, informatif, penuh manfaat dan menjadi rujukan dalam memahami konsep Pemberdayaan Pada Industri Kecil Gula Aren.

Bandar Lampung, September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1
1.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	1
1.2 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	2
1.3 Prinsip Dan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	4
1.3.1 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	4
1.3.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	5
1.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat	6
1.5 Peranan Teori.....	6
1.6 Pendekatan Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	9
1.6.1 Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.....	9
1.6.2 Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	10
1.7 Metode Pemberdayaan Masyarakat	11
1.8 Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat	14
1.9 Contoh Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB II MENGENAL GULA AREN & KANDUNGAN GIZINYA	18
2.1 Tanaman Penghasil Nira	18
2.2 Kandungan Gizi Nira Aren.....	19
2.3 Ciri-Ciri Tanaman Aren.....	19
2.4 Fungsi Pohon Aren	20
2.5 Definisi Gula Aren Dan Ciri-Cirinya	21
2.6 Komposisi Kimia Nira.....	22
BAB III MANFAAT GULA AREN	28
BAB IV OLAHAN NILA AREN	31
4.1 Produk Berbasis Nira.....	31
BAB V PERMBERDAYAAN PADA INDUSTRI GULA AREN.....	33
5.1 Gambaran Mitra Pemberdayaan	33
5.2 Pengolahan Dan Pengemasan Gula Aren Cair	42
5.2.1 Pengolahan.....	42
5.2.2 Pengemasan	46
BAB VI STRATEGI PEMASARAN GULA AREN.....	48
6.1 Definisi Strategi Pemasaran.....	48
6.2 Fungsi dan Tujuan Strategi Pemasaran.....	48

6.3 Konsep Strategi Pemasaran	49
6.4 Strategi Pemasaran	50
6.5 Contoh Rencana Pemasaran	51
BAB VII KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) PEKERJA.....	54
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN DI INDUSTRI RUMAHAN..	56
8.1 Pengertian	56
8.2 Sarana Dan Kegiatan Sanitasi.....	57
8.3 Unsur – Unsur Sanitasi	58
8.4 Penerapan.....	58
8.5 Hubungan Sanitasi.....	59
8.5.1 Hubungan Sanitasi dan Penanganan Sampah	59
8.5.2 Hubungan Sanitasi dan air limbah	60
PROFIL PENULIS	63



BAB I

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1.1 PENGERTIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Dalam beberapa kajian mengenai pembangunan komunitas, pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya. Pemberdayaan adalah proses transisi dari keadaan ketidakberdayaan ke keadaan kontrol relatif atas kehidupan seseorang, takdir, dan lingkungan.

Pada pemberdayaan pendekatan proses lebih memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang memanusiakan manusia. Dalam pandangan ini pelibatan masyarakat dalam pembangunan lebih mengarah kepada bentuk partisipasi, bukan dalam bentuk mobilisasi. Partisipasi masyarakat dalam perumusan program membuat masyarakat tidak semata-mata berkedudukan sebagai konsumen program, tetapi juga sebagai produsen karena telah ikut serta terlibat dalam proses pembuatan dan perumusannya, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki program tersebut dan mempunyai tanggung jawab bagi keberhasilannya serta memiliki motivasi yang lebih bagi partisipasi pada tahap-tahap berikutnya.

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 8 tahun 2019 tentang pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan disebutkan dalam bab 1 pasal 1 berisikan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, yang selanjutnya disebut Pemberdayaan Masyarakat adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui

pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat.

Menurut kementerian kesehatan, pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitasi non instruktif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat sehingga mampu mengidentifikasi masalah kesehatan, membuat perencanaan dan memecahkan masalah kesehatan dengan memanfaatkan potensi dan fasilitas yang ada melibatkan lintas program, lintas sektor, Toma/Toga dan LSM.

1.2 KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau symbol. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata power yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Konsep pemberdayaan berawal dari penguatan modal sosial di masyarakat (kelompok) yang meliputi Kepercayaan (trusts), Patuh Aturan (role), dan Jaringan (networking). Apabila kita sudah memiliki modal social yang kuat maka kita akan mudah mengarahkan dan mengatur (direct) masyarakat serta mudah mentransfer knowledge kepada masyarakat. Dengan memiliki modal social yang kuat maka kita akan dapat menguatkan Knowledge, modal (money), dan people.

Konsep ini mengandung arti bahwa konsep pemberdayaan masyarakat adalah transfer kekuasaan melalui penguatan modal social kelompok untuk menjadikan kelompok produktif untuk mencapai kesejahteraan sosial. Modal sosial yang kuat akan menjamin sustainable didalam membangun rasa kepercayaan di dalam masyarakat khususnya anggota kelompok (how to build the trust). Pemberdayaan ini memiliki tujuan dua arah, yaitu melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan dan memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi

BAB IV

OLAHAN NILA AREN

4.1 PRODUK BERBASIS NIRA

Gula aren terdapat dalam tiga bentuk yaitu gula cetak (kerekan), gula pasir dan gula semut (Sapari, 1994) yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Gula pasir

Gula Pasir adalah gula aren yang dikristalkan kecil-kecil seperti pasir dan berwarna merah.

2. Gula semut

Gula semut merupakan jenis gula yang dibuat dari nira dengan bentuk serbuk atau kristal dan berwarna kuning kecokelatan sampai coklat. Gula semut bukanlah gula yang bentuknya seperti semut dan bukan pula gula yang dikerumuni semut. (Lutony, 1993). Gula semut mirip dengan gula pasir (aren), akan tetapi ukurannya lebih besar sedikit dari pada gula pasir.

3. Gula cair

Gula cair merupakan jenis gula yang dibuat dari nira dengan bentuk cair. Secara tradisional, sirup gula palma diproduksi dengan cara menguapkan nira dalam panci terbuka yang besar dan menggunakan pemanasan kompor yang berbahan bakar kayu sampai menjadi terkonsentrasi. Produsen dapat menentukan kualitas produk akhir dengan intensitas warna coklat, ketebalan dan kekentalan cairan selama proses pembuatan. Hal tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk menguapkan air sampai konsentrasi total padatan terlarut mencapai 65°brix atau lebih. (Naknean *et al.*, 2009).

Gula cair dari palma memiliki kelayakan 68 - 74°brix, substansi gula 73%, dan penyusun gulanya adalah glukosa dan fruktosa yang hampir samadengan jenis pemanis seperti madu dan sirup jagung fruktosa. Jika dibandingkan dengan sukrosa, gula palma memiliki sifat proses kristalisasi yang cenderung rendah, memiliki kapasitas air yang rendah, lembab dan juga berpotensi sebagai penambah rasa manis. Gula palma memiliki kadar gula yang tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai

salah satu produk utama untuk konversi gula cair atau madu, dan juga sebagai konsentrat yang dapat digunakan pada banyak industri termasuk manufaktur, industri konstruksi, kue dan kue kering, es krim, permen dan soda (Forouzan *et al.*, 2012).

BAB V

PERMBERDAYAAN PADA INDUSTRI GULA AREN

5.1 GAMBARAN MITRA PEMBERDAYAAN

Mitra pemberdayaan kali ini adalah industry kecil yang mengelola gula aren dimana mempunyai nama Moserri Palm Sugar nama usaha gula aren dimulai Pada tahun 2000 yang berawal sebagai penampung gula aren gula ini diproduksi di dusun babakan linggar desa Srimanganten Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, penjualan gula yang setiap minggu ke pasar tradisional diwilayah bandar lampung dan sekitarnya. Seiring berjalanya waktu pasar mulai berkembang sampai keluar Provinsi lampung seperti jakarta, jawa barat.

Struktur oragnisasi moseri palm sugar terdiri dari pemilik, bagian produksi 4 orang, pengangkutan (sopir) 1 orang dan pemasaran 2 orang. Moserri pal sugar mempunyai tempat produksi yaitu terdiri dari dua tunggu, Tempat penyimpanan bahan baku dan tempat penyimpanan hasil produksi, gambaran sebagai berikut:



1. Pengelolaan kotoran manusia (feces), merupakan hal utama yang harus diperhatikan khususnya dalam hal penyediaan sarana pembuangan tinja (jamban), agar lingkungan tidak menjadi media bagi serangga vektor penyakit bersarang dan lingkungan bebas dari bau.
2. Pengelolaan air limbah, perlu penanganan yang lebih baik agar tidak terjadi pengotoran yang mengakibatkan lingkungan sekitar menimbulkan bau dan sarang bagi serangga serta binatang pengerat.
3. Pengelolaan sampah, perlu penanganan yang dimulai dari sumber sampah agar proses pemilahan, pengangkutan dan pemanfaatan menjadi lebih mudah dan lingkungan menjadi bersih.

8.5 HUBUNGAN SANITASI

8.5.1 Hubungan Sanitasi dan Penanganan Sampah

Sampah merupakan benda padat sisa hasil kegiatan manusia, yang oleh pemiliknya sudah tidak digunakan dan dibuang, yang keberadaannya bermasalah bila tidak dikelola dengan baik. Adapun dampak yang timbul akibat pengelolaan sampah yang tidak baik sebagai berikut:

- a. Bilamana dibuang dengan cara ditumpuk saja maka akan menimbulkan bau dan gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia.
- b. Bilamana dibakar akan menimbulkan pengotoran udara.
- c. Bilamana dibuang ke sungai akan mengakibatkan pendangkalan sehingga menimbulkan banjir.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sampah bila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran bagi tanah, badan air dan udara. Dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dampak terhadap kesehatan manusia.
Pembuangan sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menjadi media yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti serangga (lalat) dan binatang (anjing dan tikus) yang dapat menimbulkan penyakit seperti penyakit diare, kolera, tifus yang dapat menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dapat bercampur dengan air minum. Penyakit DBD dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang

pengelolaan sampahnya kurang memadai, demikian pula penyakit jamur (misalnya jamur kulit).

b. Dampak terhadap lingkungan.

Tumpukan sampah yang tidak tertangani dengan baik akan menghasilkan cairan yang dapat mencemari tanah dan air tanah, berbagai biota air akan mati seperti ikan dan sejenisnya akan lenyap sehingga terjadi perubahan ekosistem perairan.

c. Dampak terhadap ekonomi.

Akibat penanganan sampah yang kurang baik kehadiran manusia ketempat atau lokasi tersebut menjadi terbatas karena lokasi secara estetika tidak baik dipandang, menimbulkan bau yang tidak disenangi dan berpotensi menyebabkan terjadinya celaka akibat tertusuk benda tajam. Sehingga dalam pengelolaan sampah hal penting yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Memperhatikan sifat dari tumpukan sampah sebagai langkah untuk penanganan yang aman.
- b. Harus tersedia tempat penampungan sampah sementara dan akhir serta alat pengangkut sampah yang aman.
- c. Pengangkutan sampah harus dilakukan sesuai aturan (tidak melebihi kapasitas alat angkut sehingga tidak ada yang tercecer.
- d. Tempat sampah harus selalu dalam kondisi yang bersih sehingga tidak mengundang serangga dan binatang pengerat untuk beraktivitas ditempat itu.
- e. Penampungan sampah sebaiknya tidak dilakukan lebih dari 2 hari sehingga proses perubahan bentuk sampah belum terjadi.

8.5.2 Hubungan Sanitasi dan air limbah

Air limbah adalah air hasil pemakaian yang sudah tidak digunakan lalu dibuang. Limbah dapat berasal dari rumah tangga, daerah komersial, perkantoran, tempat rekreasi, asrama, apartemen dan sebagainya yang secara:

- a. Fisik mengandung (bau, warna, padatan, suhu, kekeruhan),
- b. Kimia (organik, anorganik dan gas)
- c. Biologis (mikroorganisme).

Karakteristik air limbah dapat disebabkan oleh perbedaan sumber air limbah tersebut. Perbedaan karakteristik air limbah ini akan memberi dampak yang berbeda pula bagi lingkungan dan manusia, sehingga untuk melakukan upaya pencegahan penerapan sanitasi adalah yang tepat. Penerapan sanitasi pada air limbah diharapkan dapat mengurangi resiko kesehatan bagi masyarakat khususnya penyakit yang penularannya melalui air. Air yang terkontaminasi memiliki potensi yang besar mengakibatkan penyakit pada manusia seperti penyakit saluran pencernaan seperti diare dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- H, L. (2014). *Analisa Tanggapan Responden Terhadap Sirup Aren Yang Dihasilkan Dari Nira Dan Gula Aren*.
- Irawadi, D. (2000). Kontribusi teknologi proses dalam pembangunan agrindustri perkebunan menuju otonomi daerah. *Ekspose Hasil Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Perkebunan*.
- Karmawati, M. S. dan E. (2013). *Tanaman Perkebunan Penghasil BBN*.
Pembuatan Gula Aren Cair dengan Pengaturan Kapur dan Suhu Evaporasi. (2016). *Jurnal AIP*, 4(2), 79–87.
- Yogi, S. (2020). *Analisis Fisikokimia Gula Aren Cair*. *Agroscience*. 10(1).

PROFIL PENULIS



Nova Muhani, SST.,M.K.M., dilahirkan di Tanggamus, 14 November 1989 dan menyelesaikan pendidikan D IV Kebidanan di Universitas Aisyah Pringsewu dan S2 di FKM UI pada Departemen Biostatistik. Ia pernah menjadi penerima beasiswa dari Yayasan Karya Bhakti Ria pembangunan 2009-2010 dan BPPDN dari kementerian dikti pada tahun 2013-2015, kemudian mengabdikan diri sebagai dosen di Universitas Malahayati, Lampung sampai dengan sekarang. Penulis juga sebagai Fasilitator Program Sekolah Penggerak di Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung dari 2021-2024, aktif sebagai reviewer di beberapa jurnal terakreditasi dan mengikuti penelitian pada beberapa proyek penelitian, seperti kemenkes, BPJS, Lembaga Penelitian FKMUI, dll Beberapa riwayat penelitian dan karya ilmiahnya bisa dilihat di <https://bit.ly/2TZmuhaninova>



Apt. Agustina Retnaningsih, M.Farm., di lahirkan di Teluk Betung pada tanggal 28 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Farmasi Universitas Pancasila pada Tahun 1997 kemudian menyelesaikan Profesi Apoteker di kampus yang sama pada tahun 1998. Pada tahun 2011 menyelesaikan Magister Farmasi dari Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Saat melanjutkan Pendidikan S2 mendapatkan beasiswa BPPS dari Kementerian Dikti pada Tahun 2009-2011.. Mengabdikan di Universitas Malahayati sebagai dosen sejak tahun 2006 sampai dengan saat ini. Selain menjadi dosen Penulis juga sebagai Apoteker di Pelayanan Farmasi swasta di Kota Bandar Lampung. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian di bawah naungan Prodi Anafarma Universitas Malahayati dapat diakses <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=0vksihEAAAAJ>



Eka Sariningsih., SE., M.S.Ak lulusan Universitas Lampung.Pada Program Studi akuntansi. Penulis yang kerap disapa Eka ini adalah anak dari pasangan dari Zarwani (ayah) dan Nurhimala (ibu). Penulis adalah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati dan pernah menjabat sebagai Kaprodi pada Program Studi Akuntansi serta Sekertaris Program Pasca Sarjana Akuntansi

Universitas Malahayati



Aulyya Rahmah, dilahirkan di Bandar Lampung, 26 Oktober 2001 dan meyelesaikan pendidikan SMA di Sman 14 Bandar Lampung jurusan MIPA. Ia pernah menjadi penerima beasiswa prestasi dari Yayasan Universitas Malahayati Bandar Lampung, kemudian sekarang menjadi seorang mahasiswi program studi Kesehatan Masyarakat di Universitas Malahayati, Lampung sampai dengan sekarang. Penulis sebagai seorang mahasiswi aktif dan sekarang memasuki

semester akhir yaitu semester 7, memiliki beberapa karya berupa jurnal kesehatan yang sudah publish dan bisa dilihat secara umum di google scholar.



Ida Maya Meika Sari dilahirkan di Bulu Sari, 19 Mei 1999 dan tengah menempuh pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Malahahayati. Ia tengah menjadi penerima beasiswa dari Yayasan Alih Teknologi 2019 hingga saat ini.



Rifda Aulia Zahrah, dilahirkan di Tebing, 19 Mei 2000 dan sedang menempuh pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan di Universitas Malahayati. Aktif mengikuti program kampus merdeka (Juli - Desember Tahun 2021) seperti menjadi relawan kontrak tracer covid-19 yang di adakan oleh KEMENDIKBUD yang berkerjasama dengan KEMENKES dan aktif sebagai enumerator diberbagai proyek seperti BPJS, dan SDGs.

Pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya. Salah satu contoh dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat pada industri kecil gula aren yang telah dilakukan di salah satu kabupaten di provinsi Lampung.

Semula berawal dari adanya potensi alam yang bisa dimanfaatkan dan ada di wilayah kabupaten Tanggamus, memunculkan sebuah ide untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan usaha yang telah ada di lingkungan masyarakat setempat, agar nantinya dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang besar bagi yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Besar harapan buku ini dapat memberikan manfaat besar dalam wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang pemberdayaan industri pada gula aren.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-33-6

